

**MAKNA *NÛR*, *DHIYÁ* DAN *SIRÁJ* DALAM AL-QUR'AN:
ANALISIS SINONIMITAS TERHADAP TAFSIR *AL-KASYSYÁF*
KARYA AL-ZAMAKHSYARÎ**

SKRIPSI

**OLEH
ANWAR FAHMI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**MAKNA *NŪR*, *DHIYĀ*, DAN *SIRĀJ* DALAM AL-QUR'AN:
ANALISIS SINONIMITAS TERHADAP TAFSIR *AL-KASYSYĀF*
KARYA AL-ZAMAKHSYARĪ**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh

ANWAR FAHMI

NIM: 210103020032



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anwar Fahmi
NIM : 210103020032
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 02 Mei 2003
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Makna *Nûr*, *Dhiyâ*, dan *Sirâj* dalam Al-Qur'an” (Analisis Sinonimitas Terhadap Tafsir *Al-Kasysyâf* Karya Al-Zamakhsyarî) adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Anwar Fahmi

NIM. 210103020032

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 138 / Un. 14/III.3/PP.00.9/05/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Anwar Fahmi
NIM : 210103020032
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

“MAKNA NŪR, DHIYĀ DAN SIRĀJ DALAM AL-QUR’AN” (ANALISIS SINONIMITAS TERHADAP TAFSIR AL-KASYSYĀF KARYA AL-ZAMAKHSYARĪ)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20 %

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Mei 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,


Drs Saputra, MA
HP 198910252019031016

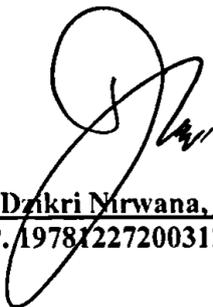
PERSETUJUAN SKRIPSI

**“MAKNA *NŪR*, *DHIYĀ*, DAN *SIRĀJ* DALAM AL-QUR’AN” (ANALISIS
SINONIMITAS TERHADAP TAFSIR *AL-KASYSYĀF* KARYA AL-
ZAMAKHSYARĪ)**

**Dipersembahkan oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji**

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Pembimbing 1



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

Pembimbing 2



Syamsuni, M.A.
NIDN. 2008087705

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir**



Riza Saputra, M.A.
NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA *NÛR*, *DHIYÂ*, DAN *SIRÂJ* DALAM AL-QUR'AN:
ANALISIS SINONIMITAS TERHADAP TAFSIR *AL-KASYSYÂF*
KARYA AL-ZAMAKHSHYARÎ

Anwar Fahmi
NIM. 210103020032

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada:

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A	1. 
2. Bashori, M.Ag	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	3. 
4. Syamsuni, MA	4. 
5. M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Anwar Fahmi, 210103020032: *Makna Nûr, Dhiyâ, dan Sirâj dalam Al-Qur'an: Analisis Sinonimitas Terhadap Tafsir Al-Kasysyâf Karya Al-Zamakhsyarî*, di bawah bimbingan Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Sebagai pembimbing I dan Syamsuni, MA. Sebagai pembimbing II, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: Sinonimitas, *Nûr, Dhiyâ, Sirâj, Al-Kasysyâf*

Latar belakang penelitian ini berangkat dari keunikan bahasa Al-Qur'an yang kaya akan sinonimitas, di mana beberapa kata yang tampak memiliki makna serupa ternyata memiliki nuansa dan konteks penggunaan yang berbeda. Salah satu contohnya adalah kata-kata *nûr, dhiyâ, dan sirâj* yang sering diterjemahkan sebagai "cahaya". Meskipun memiliki makna dasar yang sama, setiap kata digunakan dalam konteks yang berbeda, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah ketiga kata ini benar-benar sinonim atau memiliki perbedaan semantik yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna masing-masing kata dalam Al-Qur'an dengan menganalisisnya melalui pendekatan tafsir *al-Kasysyâf* karya al-Zamakhsyarî. Tafsir ini dipilih karena pendekatannya yang sangat menekankan aspek kebahasaan dan retorika dalam Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengeksplorasi bagaimana konsep sinonimitas (*tarâduf*) dalam bahasa Arab diterapkan dalam Al-Qur'an dan bagaimana pemilihan kata-kata tertentu dalam kitab suci ini mempengaruhi pemahaman makna yang lebih dalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semantik, yang berfokus pada relasi makna antar kata serta konteks penggunaannya dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ketiga kata tersebut memiliki arti dasar sebagai "cahaya", terdapat perbedaan dalam penggunaannya. *Nûr* lebih mengacu pada cahaya yang lembut dan bersifat pantulan, seperti cahaya bulan atau cahaya petunjuk Allah yang bersifat spiritual. *Dhiyâ* menggambarkan cahaya yang lebih intens dan memiliki unsur panas, seperti cahaya matahari yang bersinar kuat dan membakar. Sementara itu, *sirâj* merujuk pada sumber cahaya yang memancarkan sinarnya sendiri, seperti matahari itu sendiri yang disebut sebagai *sirâj* dalam Al-Qur'an.

Dalam tafsir *al-Kasysyâf*, al-Zamakhsyarî menekankan bahwa setiap istilah dipilih dengan presisi yang tinggi, mencerminkan makna yang lebih dalam sesuai dengan konteksnya. Hal ini menunjukkan bahwa sinonimitas dalam Al-Qur'an tidak hanya bersifat leksikal, tetapi juga memiliki dimensi semantik yang kaya dan kompleks. Hal menarik dari penelitian ini adalah bagaimana Al-Qur'an menggunakan istilah-istilah dengan ketelitian linguistik yang luar biasa, sehingga setiap kata memiliki fungsi dan pesan yang khas dalam strukturnya.

MOTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran,"

(Q.S Shad [38]: 29)

“ قَالَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ لَيْسَ الْعِلْمُ بِكَثْرَةِ الرَّوَايَةِ وَلَكِنَّهُ نُورٌ يَجْعَلُهُ اللَّهُ فِي قَلْبٍ مَنْ يَشَاءُ مِنْ خَلْقِهِ ”

“Malik bin Anas mengatakan bahwa pengetahuan tidak didapatkan dari banyaknya riwayat, tetapi itu adalah cahaya yang Allah berikan dalam hati siapa saja yang Dia kehendaki dari ciptaan-Nya”

(كتاب مختصر المؤمل في الرد إلى الأمر الأول, صفة أهل العلم, الصفحة ٣٢)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas izin Allah Swt., berkat Rasulullah Saw. Saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini yakni skripsi dengan tepat waktu. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya kepada saya sehingga penelitian yang berjudul “**Makna Nûr, Dhiyâ, dan Sirâj dalam Al-Qur’an: Analisis Sinonimitas Terhadap Tafsir al-Kasasyâf Karya al-Zamakhsharî**” ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menerima saya menjadi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi ke-I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Syamsuni, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi ke-II, yang telah banyak memberikan masukan, koreksi serta arahan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Riza Saputra, MA., selaku Ketua dan Hanafi, MA., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir atas dukungan dan fasilitas akademik yang telah diberikan selama masa studi.

5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas setiap pengajaran dan pengalaman yang telah diberikan selama kuliah.
6. Seluruh keluarga, khususnya kedua orang tua, H. M. Syahrani, S.Ag dan Hj. Idanora, S.Ag, yang telah setia memberikan dorongan maupun mendoakan serta memberikan fasilitas pendidikan terbaik untuk anaknya sehingga bisa sampai di tahap ini. Juga kepada saudara-saudara saya, Dina Adlina dan Atiqah.
7. Seluruh teman mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya teman-teman yang setia membantu dan menemani dalam proses penyelesaian penelitian ini, M. Aulia Putra, Najihatul Ulya, Nida Masrurah, Siti Patimah.
8. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga saat ini. Atas segala kesabaran, ketekunan dan semangat belajar, meski dihadang dengan berbagai tantangan, semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi sebuah pelajaran berharga yang tidak akan terlupakan.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, karena semua ini bukan semata-mata hasil dari usaha pribadi, tetapi juga atas dukungan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Banjarmasin, 14 Mei 2025



Anwar Fahmi

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi Tahun 2021.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

Kata Arab	Alih Aksara
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَّوانِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-singkatan

1. H. : Hijriyah
2. M. : Masehi
3. No. : Nomor
4. Q.S : Qur'an Surah
5. Saw. : Shallallahu 'alaihi wa sallam
7. Swt. : Subhanahu wa ta'ala
7. UIN : Universitas Islam Negeri
8. w. : Wafat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KONSEP SINONIMITAS DALAM KAJIAN SEMANTIK	19
A. Pengertian Sinonimitas dalam Kajian Semantik	19
B. Bentuk-bentuk Sinonimitas dalam Kajian Semantik	21
C. Contoh Kajian Semantik tentang Sinonimitas dalam Al-Qur'an..	23

BAB III SINONIMITAS PEMAKNAAN NŪR, DHIYĀ, DAN SIRĀJ BERDASARKAN PERSPEKTIF TAFSIR AL-KASYSYĀF KARYA AL -ZAMAKHSYARĪ.....	28
A. Profil Al-ZamakhsyarĪ	28
1. Latar Belakang Kehidupan.....	28
2. Pendidikan al-ZamakhsyarĪ.....	30
3. Karya-karya az-ZamakhsyarĪ.....	32
B. Profil Kitab Tafsir <i>Al-Kasysyâf</i>	33
1. Latar Belakang Kitab Tafsir <i>Al-Kasysyâf</i>	33
2. Metode dan Corak Penafsiran	35
3. Pandangan Ulama.....	41
C. Penafsiran Kata <i>Nŭr, DhiyĀ, dan SirĀj</i>	43
1. Kata <i>Nŭr, DhiyĀ, dan SirĀj</i> dalam Al-Qur'an	43
2. Penafsiran Kata <i>Nŭr, DhiyĀ, dan SirĀj</i>	45
D. Sinonimitas Kata <i>Nŭr, DhiyĀ, dan SirĀj</i>	49
1. Analisis Sinonimitas Kata <i>Nŭr, DhiyĀ, dan SirĀj</i>	49
2. Bentuk Sinonimitas Kata <i>Nŭr, DhiyĀ, dan SirĀj</i>	54
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66